



Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Ejaan Mahasiswa Pg Paud

Paulus Novento, Nia Devianna Laura Br Tarigan

Universitas Negeri Medan

paulusnovento@gmail.com, niadevianna@gmail.com

Alamat : Jalan William Iskandar Ps. V Kenangan Baru, Medan - Sumatera Utara

Korespondensi penulis: paulusnovento@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze language errors in the spelling of preschool students. In the student's thesis abstract, writing errors were found. Students' mistakes when writing their thesis abstracts are sometimes not using the correct Indonesian spelling. The method used in this research is a qualitative descriptive method and data collection procedure techniques in the form of observation. Based on the research results, the samples taken were 7 abstract data and student books at Medan State University, Early Childhood Education Teacher Education Study Program. In writing abstracts there is language spelling that is not correct according to the Enhanced Indonesian Spelling (EYD) guidelines, namely in the use of prepositions, use of capital letters, writing full stops, use of italics and errors in writing words. There are 7 spelling error data contained in the abstracts and PGPAUD student books. Based on the results of the discussion above, it can be concluded that the author is inaccurate in using language spelling in capital letters, italics, words with affixes, use of abbreviations, use of punctuation.*

Keywords: *abstract, Indonesian spelling, pg paud*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam ejaan mahasiswa pg paud. di dalam abstrak skripsi mahasiswa yang ditemukan kesalahan penulisan. Kesalahan mahasiswa pada penulisan abstrak skripsi terkadang tidak menggunakan penulisan ejaan bahasa Indonesia yang tepat. Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif dan teknik prosedur pengumpulan data berupa observasi. Berdasarkan hasil dari penelitian, sampel yang diambil sebanyak 7 data abstrak dan buku mahasiswa universitas negeri medan program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam penulisan abstrak terdapat ejaan bahasa yang belum tepat dengan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) yaitu pada penggunaan kata depan, penggunaan huruf kapital, penulisan tanda titik, penggunaan huruf miring dan kesalahan pada penulisan kata. Terdapat 7 data kesalahan ejaan yang terdapat pada abstrak dan buku mahasiswa PGPAUD. Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya ketidak telitian penulis dalam menggunakan ejaan bahasa pada huruf kapital, huruf miring, kata berimbuhan, penggunaan singkatan, penggunaan tanda baca.

Kata kunci: abstrak,ejaan berbahasa indonesia,pg paud

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia dari berbagai daerah maupun suku yang berbeda-beda. Berkat adanya Bahasa Indonesia komunikasi antar suku dan daerah yang beragam dari Sabang sampai Merauke dapat berjalan dengan baik. Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono (dalam Chaer, 2014) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Menurut Soejono (1983) bahasa adalah suatu sarana perhubungan

rohani yang amat penting dalam hidup bersama. Menurut Syamsuddin (1986) ada dua pengertian bahasa. Pertama, bahasa adalah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi. Kedua, bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian yang baik maupun yang buruk, tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan. Ejaan merupakan seperangkat kaidah atau aturan yang harus digunakan dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang ditulis dapat dipahami oleh pembaca dan tujuannya dapat tersampaikan sesuai yang ingin dimaksudkan penulis. Pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Dr. Anis Baswedan, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (PUEYD) diganti dengan nama Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang penyempurnaan naskahnya disusun oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ruang Lingkup Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia di dalamnya meliputi 1). Pemakaian Huruf (Huruf abjad, Huruf vocal, Huruf konsonan, Huruf diftong, Gabungan huruf konsonan, Huruf capital, Huruf miring, Huruf tebal). 2) Penulisan kata (Kata dasar, Kata berimbuhan, Bentuk ulang, Gabungan kata, Pemenggalan Kata, Kata depan, Partikel, Singkatan dan akronim, Angka dan bilangan, Kata ganti, Kata sandang). 3) Pemakaian Tanda Baca (Tanda titik, Tanda koma, Tanda titik koma, Tanda titik dua, Tanda hubung, Tanda pisah, Tanda Tanya, Tanda seru, Tanda ellipsis, Tanda petik tunggal, Tanda kurung, Tanda kurung siku, Tanda garis miring, Tanda Penyingkat.). Oleh karena itu, Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) sangatlah penting untuk diperhatikan agar kalimat dalam satu paragraf mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna yang disampaikan oleh penulis. Ditegaskan kembali oleh Lis Supiatman (2019) Menulis merupakan satu aspek dalam keterampilan berbahasa yang dianggap sulit serta terdapat banyak unsur dalam menulis meliputi, tanda serta simbol diantaranya tanda baca, huruf dan spasi yang akan digunakan untuk mengomunikasikan gagasan atau pikiran ke dalam bentuk sebuah tulisan. Sejalan dengan itu, menurut Abidin (Mustika & Sugandi, 2019) menjelaskan mengenai penggunaan tata bahasa yang lebih difokuskan dibandingkan dengan cara mengungkapkan sebuah gagasan dalam menulis. Dalam penulisan karya ilmiah perlu memperhatikan ketentuan dan syarat penulisan salah satunya yaitu ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan atau EYD. Sebagaimana yang diketahui pada saat penulisan suatu karya ilmiah, mesti memerhatikan penulisan dan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan pedoman. Sejalan dengan pendapat Tussolekha (2019) bahwa kesalahan berbahasa yang dilakukan mahasiswa dilihat dari segi kesalahan penulisan ejaan (penggunaan huruf miring serta huruf kapital), penggunaan preposisi atau kata depan,

pemakaian tanda baca, penulisan gabungan kata serta penggunaan penulisan kata awalan.. Selain itu, aturan ejaan bahasa Indonesia baku ialah aturan ejaan bahasa Indonesia yang sudah disempurnakan, sesuai pada ragam bahasanya, serta kaidah yang mengikat pemakaian bahasa dalam menulis suatu karangan ilmiah. Menurut Aeni & Ahmadi (2021) analisis pada kesalahan merupakan suatu cara untuk menentukan, mengklasifikasikan, juga menafsirkan secara logis kesalahan-kesalahan yang terdapat pada bahasa. Selain itu, kesalahan ialah bagian dari percakapan serta komposisi yang melanggar aturan dasar dan aturan yang terpilih dari bahasa. Dalam penulisan abstrak skripsi mahasiswa sering kali terjadi kesalahan ejaan bahasa Indonesia.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesalahan dalam penulisan ejaan bahasa Indonesia yang ada dalam abstrak dan buku mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini khususnya mahasiswa Universitas Negeri Medan dengan angkatan 2019. Sejalan dengan pendapat Tamara (2020) terdapat kesalahan pada penulisan bahasa merupakan suatu kebiasaan yang tidak memperhatikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Sebagian orang masih menghiraukan pada saat penulisan bahasa Indonesia, sehingga kesalahan ditemukan pada setiap kalimat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif yang bertujuan menelaah kesalahan berbahasa Indonesia dalam ejaan mahasiswa PGPAUD di Universitas Negeri Medan. Menurut pendapat Aryanti (2019) bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode dengan tujuan untuk mendeskripsikan, menguraikan, serta mengetahui suatu permasalahan dalam abstrak yang ditemukan pada penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan analisis abstrak skripsi, buku mahasiswa PGPAUD Universitas Negeri Medan. Sampel data yang dikumpulkan berupa 10 abstrak skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sebagai sampel dengan purposive sampling technique. Adapun, lokasi yang menjadi tempat penelitian ialah perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan observasi peneliti terdapat ejaan bahasa yang belum sesuai dengan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) diantaranya penggunaan kata depan, penulisan huruf kapital,

penggunaan tanda titik, kata penghubung, tanda baca dan penggunaan huruf miring. Adapun, hasil temuan peneliti sebagai berikut:

A. Kesalahan penggunaan huruf kapital

Data 1

Analisis: Sindy dwiroro pangestu dan yunan surono

Hasil analisis: Penulisan nama orang harus harus ditulis huruf kapital tiap unsur-unsurnya, yang seharusnya ditulis yaitu "Sindy Dwiroro Pangestu dan Yunan Suroro

B. Kesalahan penggunaan huruf miring

Data 2

Analisis: Naiknya deviden per share kemungkinan besar akan menarik investor untuk memberi saham pada perusahaan tersebut.

Hasil analisis: Penulisan istilah asing seharusnya dicetak miring, karena naiknya "*dividen per share*" kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut.

Data 3

Analisis: Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini library research

Hasil analisis: Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing, menurut hasil analisis penggunaan kata miring seharusnya di gunakan untuk kata "*library research*".

C. Kesalahan penggunaan kata berimbuhan

Data 4

Analisis: Besarnya R Square berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20 yang di peroleh sebesar 0,246

Hasil analisis: Penulisan kata di peroleh seharusnya tidak ditulis terpisah karena imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya. Menurut hasil analisis penggunaan kata di peroleh seharusnya ditulis dengan kata diperoleh.

D. Kesalahan penggunaan singkatan

Data 5

Analisis: Diketahui bahwa rasio lancar PT. Indofood sukses makmur mengalami peningkatan dari tahun 2015 ke tahun 2020.

Hasil analisis: Singkatan yang terdiri dari atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik jadi singkatan perseroan terbatas ditulis "PT." tanpa tanda titik.

Data 6

Analisis: Zakhari Abdallah,SE,M.S.Ak

Hasil analisis: singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik pada setiap unsur singkatan itu. Menurut hasil analisis penggunaan kata yang benar itu adalah "Zakhari Abdallah,S.E.,M.S.Ak.

E. Kesalahan penggunaan tanda baca

Data 7

Analisis: Dumairy.1996 *Perekonomian Indonesia* jakarta: Erlangga

Hasil analisis: Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka diantara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru) dan tempat terbit. Hasil analisis penggunaan kata yang benar adalah "Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat penggunaan penulisan kata depan, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik, dan pemakaian huruf miring. Selain itu, pada abstrak, buku mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini terdapat banyak kesalahan, penulisan huruf kapital yang seharusnya ada di awal kalimat terdapat di tengah kalimat. Secara keseluruhan terdapat 7 kesalahan ejaan yang ditemukan pada abstrak dan buku mahasiswa PGPAUD. Hal tersebut meliputi kesalahan dalam penulisan huruf kapital dengan jumlah 1 data, kesalahan penulisan pada huruf miring dengan jumlah 2 data, kesalahan penggunaan kata berimbuhan 1 data, kesalahan penggunaan singkatan 2 data, dan kesalahan penggunaan tanda baca 1 data.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, dkk. (2017). *Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Bumi Aksara: Jakarta.

Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd, Muhammad hafids assalam, S.S, M.A (2024) *Bahasa Indonesia Medan*

Suryoputro, G, S, R, dan Ali Sya'bqn. (2012). *Menulis artikel untuk jurnal ilmiah*. Jakarta: Uhamka Press